

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar bagi kelas 8 di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo sebagai berikut: Pembelajaran alat musik bundengan diperuntukan bagi siswa kelas 8 dengan jumlah empat kali pertemuan dengan durasi 40 menit pada setiap pertemuan. Menggunakan kurikulum 13 yaitu materi memainkan alat musik daerah setempat. Dilakukan dalam mata pelajaran seni budaya dengan materi pengenalan, sikap badan, teknik penjarian, penggabungan tangan kanan dan tangan kiri dan mengiringi vokal menggunakan lagu daerah. Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik dan pemberian tugas.

Hasil penelitian dari proses pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar bagi siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo yaitu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran alat musik bundengan dapat menciptakan generasi penerus pemain alat musik bundengan sehingga dapat menjaga kelestarian alat musik bundengan di kota Wonosobo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan data hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi organologi alat musik bundengan secara detail hingga mampu menetapkan penamaan organ alat musik bundengan sehingga bisa diterima oleh masyarakat.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan agar menemukan solusi agar pembelajaran alat musik bundengan bisa diterapkan di sekolah-sekolah yang berada di kota Wonosobo.



DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, B. (2019). *Bentuk Pertunjukan Dan Fungsi Bundengan Wonosobo*. Universitas Negeri Semarang.
- Arifin, R. A. (2013). *Penelitian Pendidikan (Metode dan Pradigma Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dakir, H. (2004). *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Debdikbud.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, Machali. (2014). *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*. Jurnal Pendidikan Islam, 3 (1): 71-94.
- Limbong, H. E. (2018). *Enkulturasasi Alat Musik Bundengan Di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo*. Universitas Negeri Jakarta.
- Millner, H. M. (2017). *Apresiasi Musik*. Terjemahan oleh Triyono Bramantyo. Yogyakarta: Thafa Media.
- Mulyani. (2021). *Bundengan*. Surakarta: CV Ketaka Group.
- Nana, Sudjana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Navis, H. R. (2020). *Organologi Bundengan Alat Musik Tradisi Daerah Wonosobo Ditinjau Dari Proses Pembuatan*. Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Nugroho, M. Y. A. (2020). *Ensiklopedia Wonosobo Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prawioko, A. (2014). *Bundengan Alat Musik Ajaib Dari Kota Wonosobo*. www.kompas.com.
- Sugianto, T. (2018). Kurikulum Muatan Lokal; *Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Landasan Hukum*. Artikel. Tersedia <http://222.tozsugianto.com/2018/03/pengertian-tujuan-manfaat-landasan-kurikulum-muatan-lokal.html>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2012). *Pendidikan Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumali. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menyajikan Hasil Percobaan Dan Prestasi Melalui Discovery Learning Dengan Media Bundengan*. Jurnal Kajian Pendidikan Sains.

Sunarto, H. Dan Hartono, A. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineke Cipta.

Narasumber

Mulyani S. Pd (54), Guru Seni Budaya SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo.

Feri Maulana (14), Siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo.

Muhammad Danu Adriansyah (14), Siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo.

